

# PENGUNAAN APLIKASI *MOODLE* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU BERBASIS ONLINE DI SMA NEGERI 1 DENPASAR

I Kadek Sumada

SMA Negeri 1 Denpasar, Jalan Kamboja Denpasar

Email: [kdsurada24@gmail.com](mailto:kdsurada24@gmail.com)

## ABSTRACT

*Learning activities along with the development of information technology have changed. The process of face-to-face learning and online distance learning (PJJ) must be combined by looking at the current situation and conditions. One of the online learning media used in learning is the Moodle application. Moodle is a web-based learning medium that is very compatible to accommodate online-based learning processes and internet and wireless networks so that using Moodle can streamline the learning process. This research is a qualitative descriptive research that describes online learning activities using the Moodle application. The subjects consisted of 5 students and 2 teachers of SMA Negeri 1 Denpasar. Collecting data using interviews and observation. Based on the interview results, learning activities with online mode have been effective by utilizing the Moodle application. Constraints in implementing online learning with the Moodle application are problems with devices and internet connections that do not support it.*

**Keywords:** Moodle, Hindu Religious Learning

## ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran seiring dengan perkembangan teknologi informasi mengalami perubahan. Proses pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara online harus dikombinasikan dengan melihat situasi dan kondisi saat ini. Salah satu media pembelajaran secara online yang digunakan dalam pembelajaran seperti aplikasi Moodle. Moodle merupakan salah satu media pembelajaran berbasis web yang sangat kompatibel untuk mengakomodir proses pembelajaran berbasis online dan jaringan internet maupun nirkabel sehingga dengan penggunaan moodle bisa mengefektifkan proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yang mendeskripsikan kegiatan pembelajaran secara online dengan menggunakan aplikasi Moodle. Subjek terdiri dari 5 siswa dan 2 guru SMA Negeri 1 Denpasar. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan pembelajaran dengan mode online sudah efektif dengan memanfaatkan aplikasi Moodle. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online dengan aplikasi Moodle yaitu masalah perangkat dan koneksi internet yang kurang mendukung.

**Kata Kunci:** Moodle, Pembelajaran Agama Hindu

## I. PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran seiring dengan perkembangan teknologi informasi mengalami perubahan. Proses pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara online harus dikombinasikan dengan melihat situasi dan kondisi saat ini. Proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran mampu membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, semangat belajar, dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis yang positif terhadap siswa. Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian materi, pesan, dan tujuan pelajaran. Pembelajaran berbasis web (Online) saat ini sangat diperlukan dan memudahkan bagi pelaku dunia pendidikan karena tidak bisa dipungkiri bahwasanya kehidupan manusia sekarang tidak lepas dari

teknologi informasi yang berkembang sangat pesat mendukung dalam setiap kegiatan sehari-hari.

Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran online dilaksanakan dengan baik. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran online antara guru dan peserta didik akan semakin baik karena semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Media komunikasi yang banyak memungkinkan guru memberikan materi pelajaran secara langsung menggunakan aplikasi yang mudah digunakan. Dan juga, pada proses selanjutnya, peserta didik dapat mengerjakan langsung tugas atau menyimpan materi untuk dipelajari ulang sebagai materi pembelajaran bilamana ada materi yang susah untuk dipahami.

Salah satu media pembelajaran secara online yang digunakan dalam pembelajaran seperti aplikasi *Moodle*. *Moodle* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis web yang sangat kompatibel untuk mengakomodir proses pembelajaran berbasis online dan jaringan internet maupun nirkabel sehingga dengan penggunaan *moodle* bisa mengefektifkan proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang digunakan siswa selama ini hanya sebatas mengakses materi, mencari sumber-sumber belajar yang mendukung. Siswa dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online sangat baru dan belum menggunakan secara maksimal, hal ini menjadi permasalahan yang dihadapi. Penggunaan aplikasi yang mudah dan gampang untuk dipergunakan oleh siswa, hal ini penting agar siswa mudah dalam pelaksanaan pembelajaran online. Penggunaan jaringan internet juga sangat penting dan mendukung dalam pembelajaran online, dengan aplikasi yang menggunakan jaringan internet sangat membantu dalam proses pembelajaran online yang dilaksanakan.

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pembelajaran agama Hindu secara online media aplikasi *Moodle* dan keefektifan proses pembelajaran agama Hindu dengan penggunaan aplikasi *Moodle* yang dilaksanakan oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengangkat topik penelitian yang berjudul "***Penggunaan Aplikasi Moodle Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Berbasis Online Di Sma Negeri 1 Denpasar***".

## II. METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif berarti mengumpulkan data bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi lainnya. Fokus dalam penelitian ini yaitu Keefektifan penggunaan media aplikasi *Moodle* pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu berbasis online. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut yaitu observasi dan wawancara. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh serta untuk metode analisis data menerapkan analisis triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data.

## III. PEMBAHASAN

### 3.1 Penggunaan Aplikasi Moodle

Berdasarkan *social constructionist pedagogy*, cara terbaik untuk belajar adalah dari sudut pandang peserta didik itu sendiri. Model pengajaran berorientasi objek (peserta didik) ini berbeda dengan sistem pengajaran tradisional yang biasanya memberikan informasi atau materi yang dianggap perlu oleh pengajar untuk diberikan kepada peserta didik. Pembelajaran dengan berbasis online menggunakan aplikasi menjadi bagian yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran. Guru bukan lagi menjadi sentral dalam pembelajaran melainkan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk siswa mendapatkan pengetahuan, aktif, dan kreatif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Penggunaan aplikasi berbasis online salah satunya *Moodle* sangat berperan penting dalam siswa belajar secara aktif dan mandiri.

*Moodle (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment)* adalah paket perangkat lunak yang dibuat untuk aktifitas pembelajaran berbasis internet dan situs web yang menggunakan prinsip *social constructivist pedagogy*. Media ini merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau E-Learning. *Moodle* bisa dipergunakan secara *open source* dibawah lisensi GNU. *Moodle* dapat diinstal dikomputer dan sistem operasi apapun yang bisa menjalankan PHP dan mendukung database SQL. Adapun beberapa hal yang menjadi alasan aplikasi ini cocok untuk digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).
- b. Sederhana, ringan, efisien, dan menggunakan teknologi mudah dipahami.
- c. Mudah di Install pada banyak program yang bisa mendukung PHP. Hanya membutuhkan satu database.
- d. Menampilkan penjelasan dari pelajaran yang ada dan Pelajaran tersebut dapat dibagi kedalam beberapa kategori.
- e. Guru bisa berkreasi dalam memberikan materi kepada siswa.
- f. Memiliki fitur-fitur pendukung yang lengkap sehingga materi yang disampaikan bisa berupa Powerpoint, video, gambar, dll.
- g. Guru bisa memantau siswa dan progres yang dicapai siswa terkait materi yang diberikan, serta memberikan komentar maupun perbaikan pembelajaran.
- h. Mempunyai Keamanan yang bagus.
- i. Website diatur oleh Admin, yang telah ditetapkan ketika membuat website.
- j. Source Code yang digunakan ditulis dengan menggunakan PHP. Mudah untuk dimodifikasi dan sesuai dengan kebutuhan.

Di dunia E-learning Indonesia, *Moodle* lebih dikenal fungsinya sebagai *Learning Manajemen System (LMS)*. Dengan tampilan seperti halaman web pada umumnya, *Moodle* memiliki fitur untuk menyajikan kursus, dimana pengajar bisa mengunggah materi ajar, soal dan tugas. Siswa dapat masuk ke *Moodle* kemudian memilih kursus yang disediakan atau di-enroll untuknya. Aktifitas murid di dalam *moodle* ini akan terpantau progress dan nilainya. Di Indonesia *Moodle* telah dimanfaatkan untuk sekolah menengah dan perguruan tinggi. Adapun fitur yang ditawarkan oleh moodle antara lain sebagai berikut:

- a. *Assignment*: Fasilitas ini digunakan untuk memberikan pengasan kepada peserta pembelajaran secara online. Siswa dapat mengakses materi tugas dan mengumpulkan hasil tugas mereka dengan mengirimkan file hasil pekerjaan.
- b. *Chat*: Fasilitas ini digunakan untuk melakukan proses chatting (percakapan online) antara guru dan siswa pembelajaran dapat melakukan dialog teks secara online.
- c. *Forum*: sebuah forum diskusi secara online dapat diciptakan dalam membahas suatu materi pembelajaran dapat membahas topik-topik belajar dalam suatu forum diskusi kelompok.
- d. *Kuis*: dengan fasilitas ini memungkinkan untuk dilakukan ujian ataupun test secara online untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.
- e. *Survey*; akun ini dapat digunakan untuk melakukan survey, *moodle* juga menyediakan kemudahan untuk mengganti tampilan website dengan menggunakan teknik template.
- f. *Bahasa*: dukungan terhadap bahasa tertentu ini terus berkembang dan didapatkan dengan cara mendownloadnya dari website *Moodle*. Sudah tersedia bahasa Indonesia sehingga kita dapat dengan mudah berkomunikasi melalui aplikasi *moodle*.
- g. *SCORM*: Sharerable Content Object Reference Model. merupakan standar pendistribusian paket pembelajaran secara elektronik yang dapat digunakan untuk menampung berbagai macam format materi pembelajaran, baik dalam bentuk teks, animasi, audio, dan video.

- h. Video Conference (Vicon): dengan fitur vicon ini proses pembelajaran dengan tatap muka akan lebih mudah dilakukan antara guru dan siswa, siswa akan lebih mudah memahami materi yang perlu dijelaskan secara langsung oleh guru melalui vicon ini.

Pembelajaran menggunakan *Moodle* sangat menekankan pembelajaran (tidak hanya guru) dapat berkontribusi pada pengalaman edukasional. menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran. *Moodle* menyediakan lingkungan fleksibel serta kompleks dalam kegiatan belajar mengajar. Aktifitas siswa dalam menggunakan *moodle* ini akan terpantau progress mengikuti materi yang diberikan. Di Indonesia sendiri menggunakan Moodle sering digunakan oleh sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Dengan fitur-fitur yang tersedia memudahkan guru dalam mengoreksi pekerjaan siswa, sehingga nilai hasil evaluasi yang dikerjakan bisa langsung diterima oleh siswa.

Menggunakan aplikasi *moodle* mempermudah dalam proses pembelajaran dan berjalannya komunikasi dua arah guru dengan siswa. Menggunakan fitur yang tersedia di *moodle* siswa juga lebih mudah menerima informasi maupun pengetahuan baru baik dari guru, internet, dan teman sendiri. Dengan banyaknya keuntungan penggunaan aplikasi *moodle* dalam pembelajaran diatas, namun aplikasi ini juga tidak lepas dari kelemahan yang perlu diketahui, kelemahan itu antara lain:

- a. Perlunya tenaga ahli untuk mengembangkan sistem e-learningnya.
- b. Membutuhkan biaya lebih bagi siswa untuk mengaksesnya bila jarak jauh, karena membutuhkan kuota internet.
- c. Siswa memerlukan Komputer / Laptop / HP android untuk bisa terhubung pada website supaya bisa mengakses *moodle*.
- d. Aplikasi *moodle* harus di install di *computer server* atau sewa hosting.

Dengan memperhatikan pertimbangan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *moodle* dalam proses pembelajaran sangat membantu, baik guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran menyampaikan materi-materi yang kreatif dan inovatif kepada siswa, serta siswa dalam mengakses materi-materi pelajaran pada aplikasi *moodle* yang variatif serta menarik membuat siswa menjadi semangat dan antusias mengikuti pembelajaran secara online. Penggunaan media pembelajaran secara online memiliki persyaratan guru harus berusaha meningkatkan kualitas keilmuan dan keinginan untuk berubah menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat sekarang ini.

### 3.2 Pembelajaran Agama Hindu

Pada proses pembelajaran pendidik harus mengetahui prinsip-prinsip dalam belajar dan bagaimana siswa belajar. Salah satu alasan memilih strategi pembelajaran adalah untuk mengangkat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sehingga efektif atau tidaknya pembelajaran dapat diidentifikasi melalui perilaku-perilaku antara pendidik dan peserta didik. Bagaimana guru menyampaikan materi maupun pengetahuan kepada siswa serta respon siswa terhadap apa yang disampaikan oleh pendidik.

Pembelajaran Agama Hindu diajarkan di sekolah sebagai salah satu materi pelajaran yang menjadi pedoman serta tuntunan disampaikan oleh guru kepada siswa, sehingga proses pembelajaran Agama Hindu berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Pembelajaran Agama Hindu di SMA Negeri 1 Denpasar berjalan dengan baik secara tatap muka langsung maupun pembelajaran jarak jauh secara online menggunakan aplikasi *moodle*. Dalam upaya pencapaian standart pelaksanaan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan melihat kondisi Pandemi Covid-19 yang telah terjadi dan sampai pada masa transisi dari Pandemi Covid -19 menuju pembiasaan *New normal* yang dicanangkan pemerintah terjadi perubahan tatanan kehidupan baru. Dimana perubahan tatanan kehidupan masyarakat yang harus mampu hidup berdampingan dengan virus Covid-19 melalui kebiasaan-kebiasaan yang baru. Hal ini memberikan fenomena tersendiri dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran yang dilaksanakan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan, guru melayani siswa dalam proses pembelajaran bisa melalui tatap muka maupun berbasis online (PJJ). Pembelajaran agama Hindu di SMA Negeri 1 Denpasar dengan kondisi seperti ini melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka langsung

maupun pembelajaran menggunakan aplikasi *moodle* berbasis online untuk mengakomodasi siswa yang belum bisa dalam proses pembelajaran agama Hindu secara langsung melalui tatap muka, sehingga guru tetap bisa melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan target yang sudah dijadwalkan dan siswa bisa menerima pelajaran serta mengikuti proses pembelajaran dengan baik tanpa merasa terbebani ketinggalan materi pelajaran di sekolah.

Dengan menggunakan aplikasi *moodle* yang berbasis online ini bisa membantu guru dan siswa untuk mengoptimalkan efektifitas proses pembelajaran agama Hindu yang lebih efisien, menarik, dan bermutu sehingga ketercapaian terhadap tujuan pendidikan yang ditunjukkan melalui kurikulum bisa tercapai sesuai kriteria atau paling tidak mendekati kriteria ideal. Dalam upaya penggunaan *moodle* ini perlu didasari oleh semangat perubahan mindset dan paradigma guru agar mau dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan pergerakan revolusi industri 4.0 maupun 5.0 yang sangat cepat. Dengan pengoptimalan penggunaan aplikasi *moodle* dalam pembelajaran agama Hindu guru juga bisa lebih mengoptimalkan berbagai macam fitur-fitur dan komponen yang tersedia sehingga materi yang disampaikan sangat menarik dan inovatif dalam berbagai macam bentuk maupun format sehingga siswa semangat dan termotivasi dalam belajar agama Hindu mendapatkan berbagai pengetahuan serta informasi baru dengan berbagai macam bentuk bahan ajar dari berbagai macam sumber belajar yang diberikan.

*Moodle* digunakan untuk pengajaran dan pembelajaran dalam pendidikan. Siswa dan guru dapat terhubung untuk bertukar ide, informasi, pertanyaan, dan jawaban mereka. Menanggapi pertanyaan dan diskusi mereka, materi dan informasi yang diperlukan dipublikasikan di media pembelajaran e-learning berbasis *Moodle*. Hal tersebut membantu mereka dalam memahami dan mempelajari materi pembelajaran dengan lebih baik melalui web yang dapat diakses dengan mudah melalui komputer mereka masing-masing tanpa terikat tempat dan waktu, dan terutama siswa lebih suka pendekatan tatap muka, tetapi didukung dengan kegiatan *Moodle* online sebagai metode pembelajaran yang berbeda. Pengajaran dan pembelajaran online dapat bermanfaat bagi siswa dan guru, yang bekerja dengan baik untuk tujuan pendidikan dalam hal kurikulum. Terdapat peningkatan dalam pendidikan mengenai pembelajaran tradisional dan online, dengan menekankan kepedulian yang tinggi pada pertumbuhan teknologi informasi dan penggunaan e-learning. Pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam kelompok dengan dukungan e-learning dalam menjembatani kesenjangan antara siswa dan guru. E-learning telah membuktikan bahwa kegunaan, efektivitas dan kemudahan adalah faktor kunci untuk penerimaan dalam penggunaannya. Dengan demikian implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dengan e-learning melalui *Moodle* memungkinkan peningkatan efektivitas pendidikan.

Era revolusi industri 4.0 mengharuskan sekolah menerapkan sebuah metode pembelajaran yang berbasis teknologi, komunikasi dan informasi, dengan adanya LMS dapat menerapkan pembelajaran elektronik atau disebut dengan e-learning. *Moodle* merupakan e-learning yang populer di kalangan pendidik, dengan mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif maka implementasi e-learning dapat dilakukan sebagai metode dalam pembelajaran. E-learning dapat mengembangkan minat siswa ataupun guru dalam kegiatan pembelajaran, karena pembelajaran yang dilakukan dengan metode yang berbeda, memberikan minat belajar yang tinggi terutama bagi siswa. Implementasi LMS dengan e-learning berbasis *Moodle* tentunya dapat mewujudkan hubungan antar guru, siswa dan orangtua yang kompak untuk menciptakan kondisi pembelajaran bagi siswa yang nyaman dan memberikan kemudahan bagi para guru untuk memberikan pengetahuan dan pengajaran agar lebih baik, dan lebih sempurna.

Terdapat beberapa alasan teoretis yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjustifikasi bahwa kemampuan argumentasi peserta didik memperoleh kriteria peningkatan sedang. Hal tersebut terkait dengan penerapan pembelajaran menggunakan *Learning Management Sistem (LMS)* berbasis *Moodle*. Sebuah LMS berbasis *Moodle* yang didesain dengan tepat akan membantu pembelajaran karena menggunakan layanan *self-*

*service* dan *self-guided*, dapat mengumpulkan dan menyampaikan konten pembelajaran dengan cepat, serta memungkinkan penggunaan kembali pengetahuan. *Model* ini memungkinkan guru untuk mengelola pembelajaran dan bertukar informasi dengan peserta didik secara cepat dan fleksibel. LMS adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi. Dalam prosesnya, siswa log in dan kemudian menerima pembelajaran secara singkat, kemudian menyelesaikan soal kuis. LMS digunakan sebagai pendekatan yang paling efektif dan digunakan secara efisien dalam pembelajaran.

Menurut Shurygin & Sabirova (2017) hasil yang dapat diperoleh dari pemanfaatan *Moodle* dalam pengembangan sistem e-learning: 1) turut serta meningkatkan kualitas pembelajaran; 2) mengarahkan pengajar serta pembelajar untuk mendapatkan informasi yang relevan; 3) pembuktian tingkat efektivitas terhadap retrieval dari sistem e-learning (waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi); 4) menerapkan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan; 5) improvisasi pengajaran dan pembelajaran oleh pengguna secara maksimal. Pembelajaran menggunakan LMS berbasis *Moodle* dirancang untuk tujuan penemuan ilmiah sebagai upaya untuk mengembangkan argumen dan mendukung penjelasan dari pertanyaan penelitian. Siswa diarahkan untuk merancang dan melaksanakan penyelidikan mereka sendiri, mengumpulkan dan menganalisis data, berkomunikasi dan membenarkan ide-ide mereka satu sama lain selama sesi argumentasi interaktif, menulis laporan penyelidikan dan mendokumentasikan pekerjaan mereka, dan terlibat dalam peer-review. Melalui kombinasi dari semua kegiatan tersebut, siswa dapat lebih terampil dalam berargumentasi serta memahami konsep-konsep penting sebagai bagian dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan terlibat dalam proses argumentasi, siswa juga dapat menguasai konsep lebih baik karena pengetahuan tentang konten topik yang dibahas dibutuhkan siswa untuk membangun argumen (Putra, 2018). Penggunaan LMS berbasis *Moodle* dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara online menjadi sangat efektif bagi siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alsadoon (2017) ditemukan bahwa penggunaan asesmen secara online efektif membantu mengukur tingkat pemahaman siswa. Penilaian secara online memiliki kelebihan dalam mengukur tingkat pemahaman lebih banyak siswa. Herayanti (2017) menyatakan bahwa Peserta didik lebih mudah dalam menggunakan asesmen berbasis web (*Moodle*) karena lebih sederhana, efisien dan efektif. Penggunaan asesmen berbasis web lebih

menarik perhatian peserta didik daripada penggunaan asesmen tradisional. Asesmen tradisional juga relatif lebih sulit daripada asesmen online, karena asesmen tradisional membutuhkan pengelolaan waktu yang lebih kompleks daripada asesmen online (Sahidu, 2019). Menurut Sahidu (2020), E-assessment yang dikembangkan memberi kemudahan siswa untuk melakukan penilaian diri. Siswa dapat melakukan refleksi dari pemberian umpan balik secara langsung yang diberikan. Hal ini menyebabkan siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar. Penilaian secara online secara tidak langsung dapat memotivasi belajar seorang siswa karena hasil dari penilaian online objektif. Mendorong siswa untuk belajar lebih mendalam siswa akan lebih tertantang dalam belajar lebih mendalam sebab penilaian online menjadi motivasi tersendiri dan memberikan warna lain dalam proses pembelajaran siswa.

Secara umum terjadi peningkatan kemampuan argumentasi peserta didik, hal ini dikarenakan penggunaan LMS berbasis *Moodle* pada pembelajaran. Kelebihan lain dari *Moodle* yang menjadikannya berbeda dengan aplikasi lainnya yaitu terdapat menu forum diskusi dan chatting. Menu ini memungkinkan antara siswa dengan siswa lainnya melakukan interaksi bahkan antara siswa dengan guru, sehingga segi interaktivitasnya semakin lebih baik lagi. Fasilitas obrolan ini dapat diawasi langsung oleh admin dalam hal ini guru sebagai admin. *Moodle* juga dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, ukurannya kecil tetapi mempunyai kemampuan maksimal, dan memiliki komunitas yang sangat besar. Keunggulan LMS menggunakan *Moodle* ini antara lain: materi dikemas dalam tiap-tiap kali pertemuan sehingga berupa unit-unit kecil, terdapat animasi yang bisa membantu pemahaman siswa tentang materi yang dibahas, dilengkapi juga dengan video yang berhubungan dengan materi yang dipelajari sehingga belajar jadi lebih interaktif (Hamdi,

2013). Selain itu *Moodle* ini juga dilengkapi dengan fasilitas kuis dimana pada akhir materi pelajaran siswa dapat mengukur pemahaman mereka dengan menjawab beberapa soal objektif yang sudah disediakan dan dapat mengetahui jawaban serta skor yang didapat, tersedia fasilitas obrolan sebagai fasilitas untuk berdiskusi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa yang tentunya dapat diawasi oleh guru secara langsung sehingga interaksipun dapat berjalan dengan baik.

Jadi dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan aplikasi LMS *Moodle* sangat mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dalam siswa mengembangkan diri, beraktivitas secara mandiri dengan beragam fitur-fitur kemudahan yang diberikan pada aplikasi *Moodle*. Pemahaman siswa terhadap materi jadi lebih maksimal dengan berbagai sumber-sumber belajar yang mendukung yang sudah disisipkan dalam aplikasi. Sehingga pembelajaran agama Hindu secara PJJ dapat berjalan dengan maksimal serta sangat efektif melalui penggunaan aplikasi LMS *Moodle* di SMA Negeri 1 Denpasar

#### IV. SIMPULAN

Dari berbagai pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Agama Hindu memerlukan daya dukung dari media pembelajaran agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan abad 21 yang berorientasi kepada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berbasis online menunjang dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penggunaan aplikasi *moodle* sebagai salah satu aplikasi E-learning yang bersifat *open source* sangat mudah digunakan dan compatible dengan perkembangan teknologi informasi sehingga sangat cocok untuk media pembelajaran berbasis online. Dengan penggunaan aplikasi *moodle* sebagai penunjang teknologi informasi menjadikan pembelajaran Agama Hindu secara online bisa mudah diterima oleh siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta memantau perkembangan siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003  
Tim Penyusun, *Modul Pembelajaran Abad 21 PPG 2009*, Denpasar, IHDN  
Andri, Anugrahana. 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No.3. 08 Oktober 2020.  
Hamdi, H. 2013. Pembuatan Multimedia Interaktif Menggunakan Moodle Pada Kompetensi Mengamati Gejala Alam Dan Keteraturannya Untuk Pembelajaran Siswa Sma Kelas XI Semester I. *Pillar of Physics Education*, 1(1).  
Hanum, N.S. 2013. Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal pendidikan vokasi*, vol.3, no.1 (2013) diunduh pada [journal.uny.ac.id/index.php/jpu/article/view/1584/1314](http://journal.uny.ac.id/index.php/jpu/article/view/1584/1314)  
Herayanti, L., Fuaddunnazmi, M., & Habibi, H. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran fisika berbasis moodle. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 3(2), 197-206.  
Hermansurjono, 2010, *Membangun E-learning dengan Moodle*, diakses pada tanggal 06-02-2023, <http://blog.uny.ac.id/hermansurjono>  
Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).  
Putra, D. J. (2018). Pengaruh Model Argument Driven Inquiry (Adi) Pada Pembelajaran Sistem Pernapasan Terhadap Keterampilan Argumentasi Siswa Berkemampuan Akademik Berbeda Di Kelas Viii Smp Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.  
Sahidu, H., Gunawan, G., Herayanti, L., & Suranti, N.M.Y. (2019). E-assessment model to improve problem solving skills of prospective physics teachers. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems* 11(7), pp. 650-656.

- Sahidu, H., Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., Nisrina, N., & Imran, I. (2020). Effectiveness of Using E-assessment Model Toward Students Understanding in Mechanics Concept. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(2), 206-212.
- Shurygin, V. Y., & Sabirova, F. M. (2017). Particularities of blended learning implementation in teaching physics by means of LMS Moodle. *Revista Espacios*, 38(40).